



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa

Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 134191012

Nama Mahasiswa : LIZA AGUSTINA

Ketua Program Studi : Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing (1) : ZULMI ROESTIKA RINI, S. Pd., M. Pd.

Dosen Pembimbing (2) : ZULMI ROESTIKA RINI, S. Pd., M. Pd.

Judul Ta/Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) BERBANTUAN KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Abstrak : Pembelajaran ialah sebuah proses ilmu pengetahuan yang tersimpan pada diri manusia. Proses tersebut terdapat aktivitas peserta didik sebagai seorang murid dan ada seorang guru sebagai pembelajar, proses pembelajaran ini dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh pendidik kemudian diterapkan dengan pertemuan bersama-sama dengan difasilitasi media, alat dan bahan ajar yang sesuai. Tugas seorang guru sebagai seorang pengendali atau pengarah terhadap keterampilan dan pengetahuan yang akan dimiliki oleh peserta didik. Sementara itu peserta didik berperan aktif dalam menjalani perintah guru untuk menyelesaikan tujuan proses belajar yang akan terlihat dari indikator pencapaian kopentensi pada setiap peserta didik (syarifudin, 2020). Namun dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran yang pada saat ini belum mencapai ketercapaian kemampuan berfikir kritis siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan guru selama ini belum memperhatikan kemampuan berfikir kritis yang dicapai oleh peserta didik. Guru hanya memberikan materi pelajaran belum mengutamakan kemampuan berfikir kritis siswa akan materi pembelajaran. Bukan hanya pemberian materi kepada peserta didik, Guru juga harus menekankan kemampuan berfikir kritis pada materi yang diberikan kepada siswa. Guru tidak hanya menjelaskan materi dipapan tulis, membaca buku untuk peserta didik, peserta didik mencatat kemudian berdasarkan penjelasan guru, dan selanjutnya diakhir pembelajaran memberikan tugas.

Pendekatan yang digunakan guru masih teacher center tetapi jika digunakan secara terus menerus akan monoton . Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik yang telah dimiliki siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa dikatakan mampu berpikir kritis apabila memiliki kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu dari berbagai segi. Apabila penanaman kemampuan berpikir kritis ini tidak segera diberikan maka siswa sangat rendah pada saat pembelajaran akan mempengaruhi ke jenjang selanjutnya.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik perlu ditingkatkan demi memperoleh kualitas belajar matematika yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan berpikir kritis dapat menunjang kualitas belajar matematika. Kemampuan berpikir kritis ialah suatu kegiatan menelaah ide ataupun suatu yang memuat gagasan yang kearah yang lebih spesifik, membedakan secara logis, mengidentifikasi, menguraikan, menganalisis, mengevaluasi dan pengembangan kearah yang lebih baik.

Menurut susanto

Qorimah (2020) kemampuan berpikir kritis matematika merupakan upaya peserta didik menggunakan logika dan memahami permasalahan terhadap informasi yang didapat kemudian menganalisis dan mengevaluasi hasilnya dan mampu mengambil keputusan. Oleh karena itu peserta didik harus dibiasakan mengasah kemampuan berpikir kritis dalam memahami konsep dan menyelesaikan soal sehingga kemampuan penyelesaian masalah pun dapat berkembang. Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran yang membantu untuk memaksimalkan kemampuan berpikir kritis matematis.

Ketika saya melakukan kegiatan magang III di SD N Karangjati 02. Saya menemukan masalah pada SD N Karangjati 02, dimana siswa masih kesulitan siswa masih banyak yang mengalami kesulitan. Dalam mengerjakan soal sifat-sifat operasi hitung siswa masih banyak yang salah dalam menentukan sifat-sifat operasi hitungnya, mengevaluasi soal yang diberikan serta mengambil kesimpulan dimana aspek tersebut merupakan salah satu indikator berpikir kritis. Hal ini juga didukung dengan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD N Karangjati 02 yang masih rendah Berikut rata-rata hasil observasi yang dilakukan di SD N Karangjati 02 :

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kelas Rata-Rata

IV A 43,5

IV B 41

Hasil observasi yang telah dilaksanakan di SD N Karangjati 02 pada kelas IV menunjukkan rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas IV A mencapai 43,5 dan pada kelas IV B mencapai 41. Berdasarkan hasil dari rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa pada kelas IV di SD N Karangjati 02, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berfikir siswa kelas IV SD N Karangjati 02 masih terbilang cukup rendah, baik pada kelas IV A maupun dikelas IV B. Namun dari hasil peroleh rata-rata kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV A mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi jika di bandingkan kelas IV B . Dimana kelas IV A memperoleh rata-rata 43,5 dan kelas IV B memperoleh rata-rata 41. Maka dari itu peneliti mengambil kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Penilaian tersebut didasarkan pada perhitungan dari 4 indikator berfikir kritis, diantaranya : 1) interpretasi (mengelompokan informasi), 2) Analisis (mengidentifikasi hubungan antara ide dan konsep), 3) Evaluasi (dapat menuliskan penyelesaian soal) dan 4) Inferensi (Membuktikan bukti logis melalui langkah-langkah penyelesaian) Analisis tersebut juga didukung dengan salah satu hasil study pendahuluan dengan nilai kurang dari KKM 70 dalam mengerjakan soal kemampuan berfikir kritis ketika dilaksanakan studi pendahuluan.

Untuk penjabaran terkait indikator memberikan penjelasan sederhana siswa sudah cukup baik. Kemudian untuk indikator membangun keterampilan dasar siswa masih kurang, siswa masih belum paham . Kemudian untuk indikator kesimpulan siswa masih banyak yang keliru masih ada siswa yang menyimpulkan dengan kesimpulan yang kurang tepat dalam menyimpulkan jawaban pada soal tersebut. Kemudian untuk indikator membuat penjelasan lebih lanjut sudah cukup namun kurang tepat. Dan untuk indikator strategi dan taktik siswa masih belum menggunakan karena siswa hanya fokus pada pertanyaan yang ada pada soal. Sebaiknya siswa mendapatkan nilai yang lebih baik sesuai dengan lima indikator berfikir kritis ysng dimsns bisa dinyatakan kemampuan berfikir kritis sudah baik jika berdasarkan kelima indikator berfikir kritis.

Selain itu, melalui pengamatan dan hasil perolehan data angket proses kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SD N Karangjati 02, dimana dalam angket tersebut berisi tentang pertanyaan mengenai indikator kemampuan berfikir kritis, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Diperoleh rincihan rata-rata dari angket proses pembelajaran siswa kelas IV sebagai berikut

:

TABEL 1.2 Indikator

Kelas Indikator

Berpikir Kritis Model Pembelajaran Media Pembelajaran

IV A 43,5% 45% 46%

IVB 41% 42,5% 41,5%

Total 84,5% 87,5% 87,5%

Rata-Rata 42,25% 43,75% 43,75%

Berdasarkan dari data angket diatas dapat diketahui bahwa rata-rata angket siswa kelas IV A pada pernyataan kemampuan berpikir kritis sebesar 43,5%, model pembelajaran sebesar 45%, dan media pembelajaran sebesar 46%. Sedangkan pada siswa kelas IV B pada pernyataan kemampuan berpikir kritis sebesar 41%, model pembelajaran sebesar 40%, dan media pembelajaran sebesar 41,5%.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis pada siswa diakibatkan oleh pelaksanaan model pembelajaran yang kurang inovatif serta kurang berfokus dengan kemampuan berpikir kritis siswa, selain itu minimnya penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran yang mendukung siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal kemampuan berpikir kritis. Minimnya media belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran membuat siswa memiliki informasi yang terbatas untuk mengelola materi dan soal kemampuan berpikir kritis. Hal ini menyebabkan ketika siswa di berikan soal berpikir kritis, mereka sering memngalami kesulitan dalam menyelesaiannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa adalah pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dalam memahami materi yang di berikan. Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam permasalahan ini adalah model pembelajaran SOLE(Self-Organised Learning Enviroment). Model Pembelajaran SOLE (Self-Organised Learning Enviroment) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena model ini menggunakan prinsip yang pasti dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Selain itu, model ini lebih menekankan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik dapat mengembangkan suatu teori atau pemahaman yang mereka miliki. Dan melalui media komik siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik. Dengan mengembangkan media pembelajaran matematika yang efektif, praktis, interaktif dan inovatif, media

komik ini diharapkan dapat mengatasi kebosanan siswa pada proses pembelajaran yang monoton dan mengurangi kejemuhan siswa pada pembelajaran matematika.

Model pembelajaran inovatif guna mendorong peserta didik lebih aktif dan terlibat secara keseluruhan melalui proses pembelajaran matematika agar mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis adalah model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment). Chabibie (2020) menyatakan bahwa pembelajaran SOLE dilaksanakan guru dalam mengeksplorasi sampai dimana kedalaman pemahaman peserta didik tentang bahan pembelajaran dengan menggali rasa keingintahuan peserta didik. Selanjutnya menurut penelitian Firdaus et al. (2021) hasilnya menunjukkan model pembelajaran SOLE bisa meningkatkan kemandirian belajar. Demikian dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholichah (2019) menunjukkan tentang pembelajaran SOLE mampu membangun respon sehingga mampu berpikir secara kritis, mendorong penuntasan hasil belajar dan kedalam materi serta membuat pembelajaran lebih berfokus kepada peserta didik. Model pembelajaran SOLE yang digunakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika karena mampu menciptakan pembelajaran yang mengarah pada peserta didik. Menurut Komariyah Laili (2018) model pembelajaran SOLE dilaksanakan guru dalam mengeksplorasi sampai dimana kedalaman peserta didik tentang bahan pembelajaran dengan mengenai rasa keingintahuan peserta didik. Model pembelajaran SOLE dilakukan dengan berkelompok tidak hanya demi mencapai persamaan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas kerja kelompok, melainkan disamping itu di dalam pembelajaran tersebut mampu mendorong peserta didik untuk memperoleh berbagai pengetahuan, ide, maupun informasi yang terkait materi dari berbagai sumber.

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang bermakna diperlukan sarana pembelajaran berupa media pembelajaran. Media pembelajaran membuat materi abstrak menjadi lebih nyata. Pengaruh media yang kreatif dapat memfasilitasi dan meningkatkan efisiensi pembelajaran (Kurniawati dan Nita, 2018). Media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik. Dalam media pembelajaran komik perlu memasukan persepsi pelajaran dalam buku komik, maka secara permanen dalam ingatan siswa terdapat pelajaran yang mereka pelajari dengan mudah dapat dipahami (Masri et al., 2019). Tidak hanya itu, diharapkan pada situasi yang konkret sehingga terdapat hasil yang melekat pada siswa juga dapat meningkatkan materi

lebih kuat. itu karena komik menarik semangat peserta didik untuk belajar (Pujiatingtias et al., 2019). Kenyataannya komik masih jarang atau bahkan hampir tidak pernah dijadikan sebagai alat atau media pembelajaran yang efektif untuk pelajaran matematika di sekolah (Manalu et al., 2017). Dalam proses pembelajaran, media komik menjadi awal untuk belajar akan memudahkan siswa, khususnya dalam merealisasikan persepsi pelajaran yang bersifat abstrak dan harus diadakan penyajian konkret. Dalam membuat inovasi baru media komik seperti ini, penelitian sebelumnya sudah berusaha mengembangkan suatu media berupa komik dengan tujuan memudahkan pencapaian pembelajaran (Azizah Fitrianawati, 2020; Febriyandani kowiyah, n.d.; Rusmana

Kurniawarsi, 2020). Beberapa penjabaran tersebut menjadi salah satu alasan penting yang bertujuan mewujudkan komik sebagai media pembelajaran. Ini merupakan salah satu solusi mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa kelas IV. Dan dari permasalahan penelitian diatas untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada, sehingga memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Sole (Self-Organised Learning Environment) Berbantuan Komik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV"

Tanggal Pengajuan : 05/07/2024 12:33:50

Tanggal Acc Judul : 10/07/2024 09:26:46

Tanggal Selesai Proposal : 11/07/2024 07:52:15

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Jumat,05/07/2024 12:37:57	pada saat melakukan bimbingan judul untuk skripsi saya sedikit mengalami kesulitan dalam memperoleh judul, tetapi dosen pembimbing saya mengarahkan	LIZA AGUSTINA

		beberapa opsi untuk refrensi saya dalam menemukan judul, hingga pada akhirnya saya mendapatkan judul skripsi yang baik yaitu *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOLE (SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT) BERBANTUAN KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA *	
2	Jumat,05/07/2024 12:40:31	setelah mendapatkan judul yang baik saya diarahkan dalam langkah-langkah membuat skripsi yang benar	LIZA AGUSTINA
3	Jumat,05/07/2024 12:41:41	dalam membuat skripsi saya diberikan beberapa refensi oleh dosen pembimbing supaya bisa lebih baik dalam penggerjaan skripsinya	LIZA AGUSTINA
4	Jumat,05/07/2024 12:46:09	dalam penggerjaan saya selalu menyampaikan terhadap dosen pembimbing agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan komunikasi	LIZA AGUSTINA

BIMBINGAN PROPOSAL

5	Rabu,10/07/2024 12:13:56	dalam bimbingan proposal saya mulai perbaik supaya ketika ada kesalahan bisa segera diperbaiki	LIZA AGUSTINA
6	Rabu,10/07/2024 12:16:53	bab 1 mengenai latar belakang. hal ini saya di arahkan alasan saya mengapa mengambil judul tersebut, kemudian di arahkan untuk membuat latar belakang yang sesuai dengan prosedur yang ada, dimana di awal latar belakang saya menulis tentang sistem pendidikan di indonesia kemudian di lanjutkan tentang beberapa masalah yang ada di pendidikan kemudian dilanjutkan tentang solusi yang di ambil untuk masalah tersebut	LIZA AGUSTINA
7	Rabu,10/07/2024	di bab 2 saya mengajukan tentang teori-	LIZA

14:42:24

teori yang menjadi landasan penelitian ini. Penjelasan mengenai konsep-konsep kunci yang relevan dengan penelitian ini akan diuraikan dalam bagian ini. Selain itu, di bab ini juga membahas studi terdahulu yang relevan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian ini. Pemilihan teori-teori yang mendukung hipotesis penelitian menjadi fokus utama dalam bab dua ini. Dalam penjelasan teori-teori yang dipilih, bab ini juga menjelaskan kaitannya dengan kerangka konseptual yang dikembangkan.

AGUSTINA

8 Rabu,10/07/2024
23:30:15

didalam bab 2 saya di beri arahan agar dalam penjelasan kerangka berfikir harus berhubungan dengan latar belakang. di dalam kajian yang relevan juga saya di arahkan agar menggunakan jurnal-jurnal yang sesuai dengan penelitian saya serta harus mencantumkan beberapa jurnal kampus yang berhubungan dengan penelitian saya

LIZA
AGUSTINA9 Rabu,10/07/2024
23:31:59

setelah bab 2 sudah dibuat dengan arahan yang sudah di arahkan saya melanjutkan membuat bab 3. Dalam bab 3 saya belum mencantumkan perhitungan data menggunakan SPSS karena pada saat itu saya belum melakukan penelitian di SD

LIZA
AGUSTINA10 Rabu,10/07/2024
23:33:20

setelah bab 1 2 3 selesai saya menemui dosen kembali apakah masih ada beberapa hal yang perlu direvisi atau tidak

LIZA
AGUSTINA11 Rabu,10/07/2024
23:35:31

setelah melakukan sedikit revisi saya disarankan untuk sempro dan dibimbing hal-hal yang dipaparkan dalam sempro apa saja serta dikasi masukan agar bisa lebih baik pada saat memaparkan penjelasan

LIZA
AGUSTINA

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

12	Kamis,11/07/2024 10:50:38	setelah sempro saya mendapatkan beberapa revisi dan saran dari dosen penguji, dan hal yang di lakukan pertama adalah memperbaiki bab 1 sampai 3	LIZA AGUSTINA
13	Kamis,11/07/2024 10:53:23	setelah bab 1 sampai 3 selesai, saya mengajukan rencana pembelajaran dari pertemuan pertama sampai ke 3	LIZA AGUSTINA
14	Kamis,11/07/2024 10:57:41	setelah membuat rencana pembelajaran saya membuat silabus dan media pembelajaran. saya di arahkan agar silabus media pembelajaran dan rencana pembelajaran agar saling berhubungan supaya tujuan pembelajaran biasa tercapai	LIZA AGUSTINA
15	Kamis,11/07/2024 10:58:40	karena baru pertama kali membuat media komik saya mendapatkan lumayan banyak revisi agar mendapatkan media yg baik, jadi saya merevisi media pembelajaran	LIZA AGUSTINA
16	Kamis,11/07/2024 10:59:20	setelah media pembelajaran silabus dan rencana pembelajaran di acc, kemudian saya melakukan penelitian	LIZA AGUSTINA
17	Kamis,11/07/2024 11:01:11	setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data saya mengolah data tersebut, setelah selesai saya bimbingan kembali dan banyak dari data- data saya yang kurang sesuai, kemudian saya merubah daya saya yang kurang sesuai agar lebih baik	LIZA AGUSTINA
18	Kamis,11/07/2024 16:22:42	setelah melengkapi dan memperbaiki data yang ada saya lanjut melengkapi lampiran lampiran, dalam melengkapi saya di bimbing agar memberi lampiran yang jelas supaya ketika ada yang membaca bisa langsung paham atas apa yang dibaca	LIZA AGUSTINA

19	Kamis,11/07/2024 16:24:00	setelah semua acc saya di arahkan agar mengikuti tes toefl dan terbit artikel karena keduanya merupakan syarat untuk mengikuti sidang	LIZA AGUSTINA
20	Kamis,11/07/2024 16:24:36	dalam penerbitan artikel saya sedikit bingung dan dosen saya mengarahkan supaya saya bisa menjalankan dengan lebih baik	LIZA AGUSTINA
21	Kamis,11/07/2024 16:25:38	setelah semua persyaratan selesai saya di arahkan untuk mendaftar sidang	LIZA AGUSTINA

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 11 Juli 2024

Dr. Liza Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: -)

LIZA AGUSTINA
(NIM: 134191012)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)

ZULMI ROESTIKA RINI, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0)

ZULMI ROESTIKA RINI, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0)